

## Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Canva *Artificial Intelligence* Pada Materi Pesawat Sederhana Kelas VIII Di Smp Negeri 8 Seluas

Putri Amelia Sari, Dwi Fajar Saputri, Lia Angraeni

Institut keguruan dan ilmu pendidikan PGRI Pontianak  
putriameliasari53@gmail.com

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*This research was motivated by the lack of interesting teaching materials for students, the only learning resources were textbooks which were less attractive and the illustrations were less colorful and varied. The aim of this research is to determine the feasibility of Canva Artificial Intelligence assisted teaching modules according to material experts and media experts. Research using the 4D method is then modified to 3D including defining, designing and developing. The data collection techniques used in this research are interview techniques and indirect communication using data collection tools, namely material expert validation sheets and media expert validation sheets. Material validation consisted of one physics education lecturer and one science subject teacher who obtained an average percentage of 96% with very feasible criteria. Media expert validation consisted of one physics education lecturer and one science subject teacher who obtained an average percentage score of 80% with very appropriate criteria. From this it can be concluded that the teaching module assisted by Canva Artificial Intelligence on Class VIII Simple Planes is very feasible and can be used by students and teachers as support in the learning process.*

**Keywords:** Development, Module, Canva, Artificial Intelligence.

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya bahan ajar yang menarik bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence menurut ahli materi dan ahli media. Penelitian menggunakan metode 4D yang dimodifikasi menjadi 3D, meliputi mendefinisikan (define), rancangan (design), dan mengembangkan (development). Sampel penelitian ini terdiri dari satu dosen pendidikan fisika dan satu guru mata pelajaran IPA, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpulan data berupa lembar validasi ahli materi dan lembar validasi ahli media. Data dianalisis menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi materi memperoleh rata-rata persentase 96% dengan kriteria sangat layak, dan validasi ahli media memperoleh skor rata-rata persentase 80% dengan kriteria sangat layak. Simpulan penelitian ini adalah modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence pada materi pesawat sederhana kelas VIII sangat layak dan dapat digunakan oleh siswa dan guru sebagai pendukung dalam proses pembelajaran

**Kata Kunci :** Pengembangan, Modul, Canva, *Artificial Intelligence*

---

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dapat dikatakan merupakan salah satu faktor terpenting dalam usaha meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Pemerintah dapat memperbaiki pendidikan dengan berbagai cara. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mengubah kurikulum yang sudah ada dan menambahkan kurikulum baru yang dianggap dapat memberi dampak yang paling efektif terhadap siswa. Banyak hal yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran. Ini termasuk kurikulum, guru, siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, keaktifan siswa, dan motivasi siswa untuk belajar (Trianto, 2010).

Bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini akan membantu pembelajaran. Semua bahan (baik teks, informasi, maupun alat) yang disusun secara sistematis disebut bahan ajar (Prastowo, 2015). Contoh bahan ajar dapat berupa buku pelajaran, modul, handout, LKPD, model, pasar, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya. Pada kegiatan, guru dan siswa dapat menggunakan modul ajar. Modul proyek, bahan ajar, dan modul ajar merupakan perangkat ajar. Untuk setiap unit pengajaran, guru mengembangkan modul terbuka. Guru harus mampu menyusun modul ajar dengan baik dan metodis agar pembelajaran menjadi dinamis, memotivasi, menyenangkan, menuntut, dan mendorong siswa berpartisipasi secara aktif, kreatif, dan mandiri. Selain pengetahuan, modul pengajaran yang dirancang dengan baik juga harus memperhatikan sikap dan keterampilan siswa (Rahimah, 2022).

Guru harus menyusun modul ajar secara menyeluruh dan sistematis jika mereka ingin pembelajaran menjadi interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, kreatif, dan mandiri. Modul ajar yang dirancang dengan baik harus melibatkan sikap dan keterampilan peserta didik selain pengetahuan (Rahimah, 2022). Bahkan untuk pemula, modul ajar berbantuan Canva menggunakan aplikasi untuk membuat dan mendesain modul pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar dan membaca. Canva gratis untuk digunakan di desktop dan smartphone (Anggraeny et al., 2021).

Canva adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan melalui internet untuk membuat berbagai desain. Ini dapat digunakan untuk membuat modul pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan mudah digunakan oleh guru. Canva dapat digunakan pada semua tingkat pendidikan dan tersedia di platform online seperti aplikasi Google Play Store serta dapat diakses melalui situs web. Desain yang sudah selesai dapat digunakan secara online maupun cetak. Canva memiliki fitur AI yang sangat bermanfaat untuk digunakan dan mempermudah pembuatan konten visual seperti gambar dan video agar menjadi lebih menarik (Anggraeny et al., 2021). Tujuan dari bidang artificial intelligence (AI) adalah untuk mengotomatisasi aktivitas yang sebelumnya membutuhkan kecerdasan manusia. Menurut Russell & Norvig (2020), AI dan manusia dapat bekerja sama untuk membuat keputusan yang tidak terpengaruh oleh nilai-nilai pribadi. Sistem yang secara otomatis menyesuaikan perangkat keras untuk memenuhi kebutuhan pengguna tertentu adalah keberhasilan AI terbaru..

Berdasarkan hasil observasi di kelas 8B di SMPN 8 Seluas, siswa tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan. Data yang didapat dari nilai latihan soal siswa pada materi pesawat sederhana menunjukkan bahwa sebanyak 75% siswa tidak mencapai KKM yaitu 70. Nilai yang diperoleh siswa lebih rendah dibandingkan materi yang lain. Wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 8 Seluas mengungkapkan bahwa permasalahan yang dihadapi termasuk kesulitan dalam membuat modul sesuai kebutuhan siswa dan kurangnya bahan ajar yang menarik. Buku paket yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih kurang lengkap, sehingga guru sering memanfaatkan internet untuk mendapatkan informasi tambahan. Peserta didik cenderung pasif karena metode ceramah yang masih digunakan oleh guru IPA. Pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan pelajaran. Setelah itu, guru

memberikan tugas pilihan ganda dan esai kepada siswa. Kurikulum merdeka menuntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator. Akibatnya, hasil yang dihasilkan siswa hanyalah pemahaman pengetahuan, bukan keterampilan (Kemdikbud, 2020).

Berdasarkan angket respon siswa, 68% siswa mengalami kesulitan pada materi pesawat sederhana karena buku paket yang kurang menarik dari segi tampilan dan lebih banyak tulisan dibanding gambar. Hal ini membuat siswa kurang tertarik terhadap buku ajar yang ada dan mengalami kesulitan dalam membedakan jenis-jenis pesawat sederhana. Banyaknya istilah dan rumus untuk menghitung keuntungan mekanis dalam materi pesawat sederhana juga menjadi tantangan bagi siswa. Penelitian ini penting karena bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang berbeda sesuai dengan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Canva Artificial Intelligence Pada Materi Pesawat Sederhana Kelas VIII di SMP Negeri 8 Seluas".

### **METODE**

Dalam penelitian ini, metode penelitian dan pengembangan (R&D) digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif suatu produk dalam mengembangkan dan membuat produk baru, serta model produk baru. Model penelitian 4-D sekarang diubah menjadi 3D: mendefinisikan (define), merancang (design), dan mengembangkan (development). Dua dosen pendidikan fisika dan satu guru mata pelajaran bahasa Inggris IPA termasuk dalam sampel penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan wawancara dan komunikasi tidak langsung untuk mengumpulkan data. Untuk mengevaluasi kelayakan modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence, lembar validasi ahli materi dan ahli media digunakan untuk pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif mencakup kritik atau rekomendasi untuk perbaikan produk dari ahli materi dan ahli media, serta hasil wawancara yang dianalisis dan dideskripsikan secara kualitatif.

1. Menghitung jumlah skor total angket tiap aspek validasi dari ahli media dan ahli materi

$$Skor\ angket = \sum X_i X_N \quad \dots(1.1)$$

Keterangan :

$X_i$  = Skor skala likers

$N$  = Jumlah validator

2. Menghitung persentase kelayakan skor angket

$$persentase\ kelayakan\ (\%) = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum\ ideal} \times 100\% \quad \dots(1.2)$$

**Tabel 1.1 Skala Presentasi**

No	Presentase (%)	Kriteria Kelayakan
1	76-100%	Sangat layak
2	56-75%	Layak
3	40-55%	Cukup layak
4	0-39%	Sangat tidak layak

(Sugiyono, 2017)

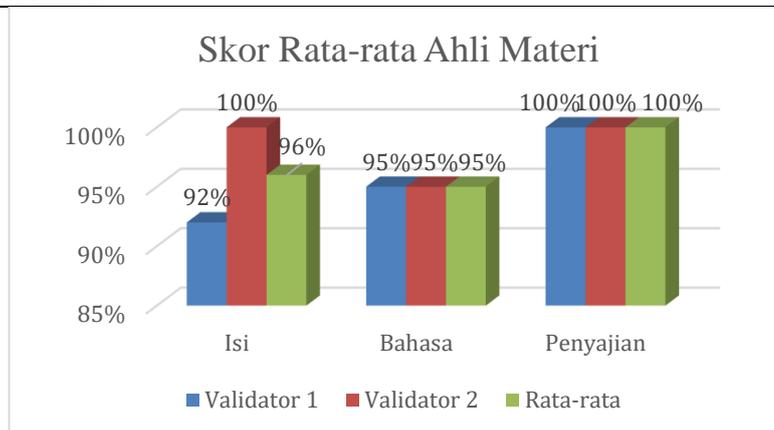
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menjawab tujuan awal penelitian. Proses penelitian terdiri dari tiga tahap: definisi, desain, dan pengembangan. Tahap pertama adalah definisi atau definisi, di mana peneliti menganalisis kebutuhan siswa; tahap kedua adalah desain, di mana peneliti membuat produk awal dan menyusun lembar validasi instrumen penelitian; dan tahap terakhir adalah pengembangan atau pengembangan, di mana peneliti membuat. Menurut hasil validasi yang dilakukan oleh dua validator materi dan dua validator media, bahan ajar ini diharapkan dapat digunakan oleh siswa dan pendidik dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### 1. Kelayakan Ahli Materi

**Tabel 2. Hasil Presentasi Kelayakan Materi**

No	Aspek	Validator		Rata-rata Presentase	Kriteria
		1	2		
1	Isi	92%	100%	96%	Sangat Layak
2	Bahasa	95%	95%	95%	Sangat Layak
3	Penyajian	100%	100%	100%	Sangat Layak
	Jumlah Rata-rata Presentase	96%	98%	97%	Sangat Layak



**Gambar 1. Rata-rata skor Kelayakan Materi**

Pada tabel 2. Kelayakan materi terhadap bahan ajar ini divalidasi oleh Satu dosen pendidikan fisika dan satu guru mata pelajaran IPA di sekolah menunjukkan bahwa materi pelajaran ini sangat layak digunakan. Validator ahli materi menilai berbagai elemen dalam penelitian ini, yaitu aspek isi. Aspek-aspek ini termasuk ketepatan konsep materi, kesesuaian uraian materi dengan tujuan dan capaian pembelajaran, keefektifan kalimat, kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kehidupan sehari-hari, kesesuaian contoh dengan materi, dan kesesuaian video pembelajaran. Apersepsi tentang elemen-elemen ini sangat layak digunakan, dengan skor rata-rata persentase 97%. sehingga isi modul ajar ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi dasar yang dibahas dalam bahan ajar. Aspek bahasa bahan ajar sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena menggunakannya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda, menggunakan istilah baku, keterbacaan tulisan, dan menggunakan istilah dan simbol secara konsisten. Aspek penyajian modul ajar terbukti sangat layak digunakan dengan rata-rata 100% sehingga penyajian bahan ajar sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan

ahli materi validator pertama, dan kedua diperoleh persentase skor untuk ketiga aspek tersebut sebesar 97% dengan kriteria sangat layak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence pada materi pesawat sederhana mendapatkan validasi yang sangat baik dari para ahli. Beberapa konsep pesawat sederhana yang diangkat dalam modul ini meliputi sejarah pesawat sederhana, macam-macam jenis pesawat sederhana, dan keuntungan pesawat sederhana. Siswa dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam melalui bantuan video yang disajikan dalam bentuk barcode pada materi yang disajikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darniyanti et al. (2023), yang mendapatkan validasi dengan persentase 83,4% dan kategori sangat valid atau sangat layak. Modul ajar tersebut menarik dan bervariasi, terutama karena penggunaan warna dan gambar yang dibuat menggunakan Canva, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Modul yang dikembangkan tidak hanya dapat digunakan saat proses pembelajaran di kelas, tetapi juga bisa digunakan oleh siswa untuk belajar di rumah bersama orang tua mereka.

Penilaian dari validator pertama dan kedua menyatakan bahwa modul ajar layak digunakan dengan beberapa revisi kecil. Tabel 2 menunjukkan detail revisi yang dilakukan berdasarkan saran dari para validator. Setelah revisi, bahan ajar yang dikembangkan memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan siap untuk diuji coba kepada siswa. Validator pertama, yang merupakan seorang dosen pendidikan fisika, memberikan penilaian dengan rata-rata persentase 96%, menunjukkan bahwa modul ini sangat layak digunakan. Validator kedua, seorang guru mata pelajaran IPA, memberikan penilaian dengan rata-rata persentase 80%, yang juga menunjukkan bahwa modul ini sangat layak digunakan.

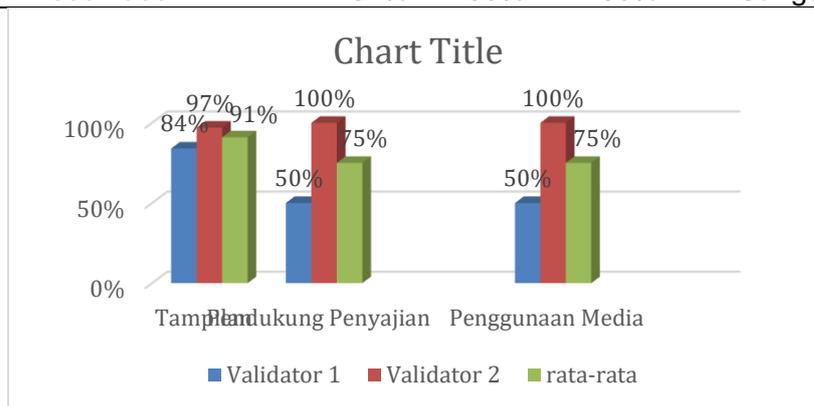
Pembahasan hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence memberikan solusi yang efektif untuk menghadirkan bahan ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan video dan ilustrasi yang menarik dalam modul ini membantu siswa memahami konsep pesawat sederhana dengan lebih baik. Selain itu, fleksibilitas modul yang dapat diakses melalui perangkat desktop maupun smartphone memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengembangan bahan ajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Canva, dengan fitur AI-nya, mempermudah guru dalam merancang modul pembelajaran yang menarik dan efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahimah (2022), yang menyatakan bahwa modul ajar yang dirancang dengan baik harus melibatkan sikap dan keterampilan peserta didik selain pengetahuan. Dengan demikian, modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pesawat sederhana tetapi juga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

## 2. Kelayakan Ahli Media

**Tabel 3. Hasil Presentasi Kelayakan Media**

No	Aspek	Validator		Rata-rata Persentase	Kriteria
		1	2		
1	Tampilan	84%	97%	91%	Sangat Layak
2	Pendukung Penyajian	50%	100%	75%	Sangat Layak
3	Penggunaan Media	50%	100%	75%	Sangat Layak
Jumlah Rata-rata Presentase		61%	99%	80%	Sangat Layak



**Gambar 2. Rata-rata skor Kelayakan Media**

Pada Tabel 3, kelayakan media bahan ajar ini divalidasi oleh satu dosen pendidikan fisika dan satu guru mata pelajaran IPA di sekolah. Validator ahli media memberikan penilaian berdasarkan beberapa komponen instrumen penelitian. Cover, desain produk, komposisi warna, kesesuaian bahasa, kejelasan teks, keefektifan ukuran buku, kertas, dan huruf, kesesuaian gambar dan materi, dan kesesuaian alur baca adalah semua aspek tampilan. Dengan skor rata-rata persentase 91%, aspek ini menunjukkan bahwa materi pelajaran ini memiliki tampilan yang sangat baik.

Aspek pendukung penyajian, yang mencakup pendukung yang disajikan secara lengkap, memperoleh skor rata-rata persentase 75%, yang juga menunjukkan bahwa pendukung penyajian dalam bahan ajar layak digunakan. Selain itu, aspek penggunaan bahan ajar, yang meliputi kemudahan penggunaan dan pengoperasian, mendapatkan skor rata-rata persentase 75%, menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar yang dikembangkan sangat berharga dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan perhitungan kelayakan dari ahli media, rata-rata skor persentase adalah 80%, dengan kriteria sangat baik, menandakan bahwa modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence sangat bermanfaat. Media dalam bahan ajar, yang disajikan dengan gambar dan video dalam bentuk scan barcode, jelas disesuaikan pada materi pesawat sederhana, dengan gambar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence memiliki kualitas yang sangat baik dan layak digunakan berdasarkan evaluasi dari validator. Aspek tampilan yang mencakup desain produk dan komposisi warna menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan skor persentase 91%. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Putri et al. (2023),

yang melaporkan skor 81,3% untuk desain media dan penggunaannya, menunjukkan bahwa desain dan penggunaan media yang dilakukan sangat valid dan layak. Penelitian ini juga mendukung pendapat Widiyawati dalam Islami & Armiami (2020) yang menyatakan bahwa modul yang berisi konten kontekstual atau yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan masalah yang relevan dengan kehidupan mereka.

Aspek pendukung penyajian dan penggunaan bahan ajar, meskipun mendapatkan skor yang lebih rendah (75%), masih dinyatakan layak dan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada ruang untuk perbaikan, modul ajar ini sudah cukup efektif dalam mendukung pembelajaran siswa. Gambar dan video yang dihadirkan dalam modul, terutama melalui penggunaan barcode, memberikan kemudahan akses dan interaktivitas yang penting untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pesawat sederhana. Secara keseluruhan, modul ajar ini memenuhi kriteria kelayakan yang sangat baik dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, seperti yang diharapkan dalam penelitian sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar yang menggunakan teknologi modern seperti Canva dan Artificial Intelligence dapat memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik minat siswa dalam proses belajar

### **SIMPULAN**

Hasil validasi ahli dan uji produk menunjukkan bahwa modul ajar berbantuan Artificial Intelligence pada materi Pesawat Sederhana untuk Kelas VIII sangat layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Berdasarkan validasi kelayakan ahli materi, modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence dengan materi Pesawat Sederhana untuk Kelas VIII di SMP N 8 Seluas menerima nilai persentase sebesar 96%, yang memenuhi kriteria sangat layak. Validasi kelayakan ahli media menunjukkan bahwa modul ajar berbantuan Canva Artificial Intelligence pada materi Pesawat Sederhana untuk Kelas VIII di SMP N 8 Seluas menerima persentase penilaian sebesar 80%, juga memenuhi kriteria sangat layak.

#### **Implikasi Penelitian**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar berbantuan Canva AI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan teknologi AI dalam pengembangan modul ajar memungkinkan penyampaian materi yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, modul ini dapat diakses dengan mudah melalui perangkat desktop dan smartphone, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja.

#### **Rekomendasi Penelitian**

1. Pengembangan Lebih Lanjut: Penelitian ini sebaiknya diperluas dengan melibatkan lebih banyak siswa dan sekolah untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif mengenai efektivitas modul ajar berbantuan Canva AI.
2. Tahap Disseminate: Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk melanjutkan ke tahap penyebaran (disseminate) agar modul ajar ini dapat diimplementasikan secara luas dan dievaluasi dampaknya pada berbagai konteks pembelajaran.
3. Pelatihan Guru: Pelatihan bagi guru dalam menggunakan Canva dan fitur AI-nya sangat disarankan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan efektif.
4. Penelitian Komparatif: Disarankan untuk melakukan penelitian komparatif antara penggunaan modul ajar berbantuan Canva AI dengan metode pengajaran konvensional untuk mengevaluasi perbedaan hasil belajar siswa.
5. Penggunaan dalam Mata Pelajaran Lain: Penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk mengembangkan dan menguji modul ajar berbantuan Canva AI dalam mata pelajaran lain guna mengetahui efektivitasnya dalam berbagai konteks pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menunjukkan kelayakan modul ajar berbantuan Canva AI pada materi Pesawat Sederhana, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dan penerapan teknologi dalam pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, Fetty Tri, Wahanani, H. E., Akbar, F. A., Raharjo, M. I. P., & Rizkyando, S. (2021). Peningkatan Ketrampilan Kreativitas Desain Grafis Digital Siswa SMU Menggunakan Aplikasi CANVA Pada Ponsel Pintar. *Journal Of Appropriate Technology For Community Services*, 2(2), 86–91.
- Darniyanti, Y., Rahmayati, I., & Filahanasari, E. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Canva Mata Pelajaran IPAS untuk Mendukung Merdeka Belajar Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1507-1517.
- Islami, H., & Armiami, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Literature Review. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 500.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, E. S., Budiana, S., & Gani, R. A. (2023). Pengembangan bahan ajar menggunakan canva pada subtema keberagaman budaya bangsaku. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 104-108.
- Rahimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *JURNAL Ansiru PAI*, 6(1), 92–106.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.